

Perhitungan premi PJK di Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung

Jajang Hadianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=81351&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia saat ini dihadapkan pada masalah pembiayaan kesehatan yang makin lama makin tinggi. Pemerintah memberikan satu alternatif dalam mengatasi masalah pembiayaan kesehatan melalui konsep DUKM, yang operasionalnya berbentuk JPKM.

Rumah sakit St Borromeus merupakan salah satu penyelenggara program JPKM dengan nama PJK, ternyata penyelenggaraan PJK tersebut dalam pelaksanaannya mengalami kerugian yang cukup besar, yaitu Rp. 359.000.000,- (1993), dan kerugian ini cenderung untuk meningkat terus.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang besarnya biaya perunit layanan, identifikasi seluruh biaya pada penyelenggaraan PJK, struktur biaya sebagai dasar penentuan premi umum dan khusus, penentuan premi umum dan khusus, perhitungan premi ini dibuat agar supaya PJK RSB tidak mengalami kerugian dalam menjalankan polyanannya terhadap anggota yang menjadi peserta PJK tersebut.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem pelaksanaan yang efisien adalah sistem bipartit dengan pembayaran pra-upaya serta kapitasi. Besarnya biaya yang dikeluarkan oleh PJK RSB dipengaruhi oleh kunjungan poli umum, dimana 63 % dari biaya tersebut adalah biaya obat.

Saran-saran yang diajukan adalah penurunan biaya obat, sistem pelaksanaan kembali pada sistem bipartit, pencegahan terjadinya peril dan hazard dengan pemeriksaan awal yang lebih teliti.

<hr><i>ABSTRACT

The Indonesian people are facing a problem on the constant increase of health expenses. The government gives alternative in decreasing it by promoting DUKM concept which is carried out in the form of JPKM.

St Borromeus Hospital is one of the administrators of JPKM which is well known as PJK. When it is put into effect, the Hospital suffered an adequately heavy loss, up to the amount of Rp. 359.000.000,- during the fiscal year 1993. The loss keeps increasing over the years.

This research is conducted to get information about the total service expense per unit, identification of all expenses occurred in the execution of PJK, cost structure as the basic source in fixing general and special premium, fixture of general and special premium. The calculation of premium is made so that PJK RSB does not suffer more loss while carrying out service for the members of PJK.

The conclusion of the research finds that the most efficient system are the biparties system, a pre-paid

payment and capitation. Visitors to the general clinics influences the expense spent by PJKK RSB, 63 % out of payment accepted is for drug.

Suggestions forwarded are decrease of drug expenses, the re-implementation of the biparties system, avoidance of perils and hazard by through examination since the beginning.</i>